

Bukan Sekadar Mengemudi, Tapi Siap Mengantisipasi dengan Escape Route

BANDUNG, Prolite – Memahami escape route atau jalur penyelamatan alternatif menjadi salah satu perilaku penting dalam berkendara aman. Dengan selalu menyiapkan ruang untuk menghindari, pengendara dapat lebih siap dalam menghadapi kondisi darurat yang bisa terjadi secara tiba-tiba di jalan raya.

Masih banyak pengendara yang fokus hanya pada kendaraan di depan dan kurang memperhatikan lingkungan sekitar. Padahal, situasi lalu lintas dapat berubah dengan cepat seperti kendaraan yang mendadak berhenti, pejalan kaki yang tiba-tiba menyeberang, hingga kendaraan lain yang berpindah jalur tanpa memberikan isyarat.

Apa itu Escape Route?

Escape route adalah jalur alternatif yang dipersiapkan pengendara sebagai langkah menghindari ketika muncul potensi bahaya. Jalur ini bisa berupa ruang kosong di sisi kiri atau kanan jalan, celah aman di antara kendaraan, ataupun area lain yang memungkinkan pengendara terhindar dari benturan.

Baca Juga: [Seminar “Zen on Wheels”, DAM Dorong Perempuan Lebih Percaya Diri dan #Cari_Aman di Jalan](#)

Dengan kebiasaan ini, pengendara memiliki pilihan manuver yang lebih aman dan tidak terjebak pada satu arah saat kondisi darurat terjadi.

Mengapa Escape Route Penting?

Memberi ruang menghindari

Saat kendaraan di depan mengerem mendadak, pengendara dapat langsung mengalihkan motor ke jalur aman tanpa panik.

Baca Juga: [Honda BeAT Club Cikarang Rayakan 15 Tahun, Perkuat Kebersamaan Lewat Family Reunion](#)

Meningkatkan kewaspadaan

Pandangan menjadi lebih luas dan aktif membaca kondisi sekitar, bukan hanya terpusat ke depan

Mengurangi risiko tabrakan beruntun

Mengandalkan rem saja tidak cukup. Dengan ruang alternatif, pengendara dapat menghindar ke samping dengan lebih aman.

Siap menghadapi kondisi tak terduga

Lubang jalan, hewan menyeberang, hingga kendaraan mogok dapat diantisipasi lebih efektif.

Cara Menerapkan Escape Route di Jalan Raya

- Amati area kiri dan kanan secara berkala untuk menemukan celah aman
- Jaga jarak aman dengan kendaraan di depan
- Hindari posisi terlalu dekat dengan kendaraan besar karena memiliki blind spot luas
- Pastikan jalur yang akan dipilih aman dari pejalan kaki dan kendaraan lain
- Tetap tenang dan responsif dalam menilai situasi

Ludhy Kusuma, Safety Riding Development Section Head PT Daya Adicipta Motora, menyampaikan pentingnya kebiasaan ini dalam setiap perjalanan. "Escape route membantu pengendara memiliki lebih banyak pilihan saat kondisi darurat muncul. Langkah kecil ini sangat berpengaruh dalam mencegah kecelakaan dan memastikan pengendara bisa #Cari_Aman sampai tujuan."

DAM terus mengajak masyarakat untuk menerapkan perilaku berkendara yang lebih antisipatif. Karena di jalan, keselamatan bukan hanya tentang skill mengemudi, tetapi juga kesiapan menghadapi kemungkinan terburuk. Selalu siapkan jalur aman setiap kali berkendara.



Bukan Sekadar Mengemudi, Tapi Siap Mengantisipasi dengan Escape Route



Baca Selanjutnya
Ridwan Kamil Penuhi Panggilan KPK Terkait Korupsi Bank BJB Rp 222 Miliar